

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang penting dalam perusahaan adalah sumber daya. Dengan adanya sumber daya, perusahaan baru bisa berjalan. Menurut McLeod dan George (2001,h.3) jenis-jenis utama sumber daya ada lima, yaitu manusia, material, mesin (termasuk fasilitas dan energi), uang dan informasi (termasuk data). Empat jenis sumber daya yang pertama memiliki wujud secara nyata, Jenis sumber daya yang kelima berupa informasi. Salah satu sumber daya yang penting yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Maka dari itu perusahaan harus bisa mengelolah sumber daya manusia, karena SDM mempengaruhi seluruh keberhasilan perusahaan. Jika perusahaan mengelolah sumber daya manusia dengan benar, maka diharapkan proses dalam perusahaan akan menjadi baik.

Perusahaan yang berkembang membutuhkan sistem kerja *Human Resources Departement* (HRD) yang *efektif* dan *efisien* dalam pengelolaan sumber daya manusia. *Human Resources Departement* berfungsi untuk mengelola data-data yang ada di perusahaan. *Human Resources Departement* (HRD) diperlukan untuk memajukan *efektifitas* manusia dalam kelompok dan proses susunan kegiatan yang terus berjalan untuk mengantisipasi pemenuhan posisi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan membutuhkan proses seleksi dalam penerimaan karyawan baru yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, hal itu menjadi salah satu yang sangat penting diperusahaan. Selain pengelolaan penerimaan karyawan baru, yang tidak kalah penting yaitu proses kenaikan jabatan dan karir dalam tiap-tiap karyawan di

perusahaan. Setiap kegiatan promosi dalam kenaikan jabatan diusahakan memperoleh kandidat yang memenuhi kebutuhan perusahaan. Proses promosi kenaikan jabatan dalam tiap perusahaan sangat sulit dan memerlukan banyak pertimbangan dalam tiap aspek serta memerlukan penilaian yang cermat. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan cepat. Maka dibutuhkan suatu sistem yang bisa mengatasi persoalan tersebut.

Membangun sistem informasi manajemen dalam suatu perusahaan bisa meningkatkan kualitas informasi yang *efisien*. Sistem informasi manajemen ditujukan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan seluruh aktivitas organisasi usaha, seperti: perencanaan, pemasaran, produksi, personalia dan manajemen proyek. Tetapi dalam setiap kasus, sistem informasi tersebut masih kurang dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat.

Dalam perusahaan pasti mempunyai data karyawan relatif banyak dan proses penilaian potensi sumber daya manusia yang ada masih terpisah. Karena dalam perusahaan yang belum menggunakan sistem pendukung keputusan, mereka akan menggunakan proses penilaian potensi sumber daya manusia yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain yaitu aspek sikap kerja, aspek *psikotes* dan aspek pengetahuan umum. Aspek ini dilakukan secara terpisah dalam melakukan penilaian. Hasil dari aspek tersebut disimpan dalam suatu file yang terpisah. Keseluruhan dari hasil penilaian sumber daya manusia tersebut merupakan data-data karyawan. Data karyawan tersebut merupakan profil karyawan dan jabatan yang tidak menggunakan sistem berbasis komputer secara spesifik dalam satu *database*. Sehingga pihak HRD masih menggunakan cara manual dengan sebagian data yang sudah berbasis komputer dan data yang ada, tetapi proses tersebut masih membutuhkan waktu yang lama dan tidak *efektif*.

PT. Angkasa Pura II membutuhkan sistem yang mendukung proses seleksi kenaikan jabatan. Untuk mengatasinya dibutuhkan informasi yang lengkap dari data kepegawaian yang akan menjadi calon kandidat posisi dalam jenjang karir. Dengan adanya Sistem pendukung keputusan bisa membantu manajer dalam mengambil keputusan dalam kenaikan jabatan karyawan. Sistem ini tidak untuk menggantikan manajer melainkan membantu kinerja manajer dalam mengatasi masalah tersebut, selain itu juga lebih *efisien* dan tidak memakan waktu yang lama.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam perusahaan yang berkembang pesat saat ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang handal. Dengan banyaknya karyawan diperusahaan maka dibutuhkan pengelolaan Sumber Daya Manusia. Salah satu kendala Perusahaan maju adalah sering mengalami kendala dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perusahaan juga sering mengalami kendala dalam proses pencarian data pegawai untuk jenjang karir yang masih memerlukan waktu yang cukup lama. Karena perusahaan memiliki data karyawan yang begitu banyak dan perusahaan tersebut belum menggunakan sistem yang berbasis komputer. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang berkembang untuk menunjang kinerja manajer dan *Human Resources Departement* (HRD) dalam mengambil keputusan.

Dalam dunia industri yang begitu pesat, masih ada perusahaan yang menggunakan sistem manual. Dan masih ada data karyawan yang terpisah dan belum menjadi satu database yang sama. Akibat masalah tersebut pemilihan karyawan sesuai dengan jabatan tidak akurat. Sistem informasi manajemen yang ada belum bisa membantu *Human Resources Departement* (HRD) dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sistem informasi yang ada saat ini masih terlalu lama dalam membantu kinerja

karyawan di perusahaan. Maka dibutuhkan suatu sistem yang berbasis komputer. Agar sistem tersebut bisa membantu meringankan pekerjaan *Human Resources Departement* (HRD). Perusahaan besar juga masih mengalami kendala dalam menempatkan posisi karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Karena dari sistem informasi yang masih menggunakan sistem manual, masih kurang tepat dalam menentukan posisi karyawan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan perusahaan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan diharapkan bisa membantu kinerja karyawan yang ada di perusahaan tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengelola sumber daya manusia dalam bidang kenaikan jabatan
- 2) Membuat sistem pendukung keputusan yang bisa diaplikasikan dalam hal kenaikan jabatan
- 3) Membuat sistem pendukung keputusan yang akurat untuk jenjang karir karyawan

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Membantu meringankan kinerja *Human Resources Departement* (HRD).
- 2) Membantu manajer dalam mengambil keputusan kenaikan jabatan seseorang di perusahaan.
- 3) Membantu manajer dalam menempatkan posisi karyawan yang sesuai dengan kriteria perusahaan